

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI  
ENTERPRISE RESOURCE PLANNING  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur  
yang Terdaftar di BEI)**



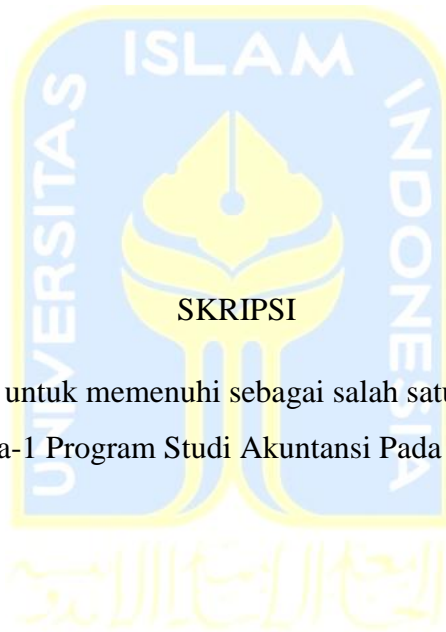
**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Nama: Mara Khawarizmi  
No. Mahasiswa: 14312432**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN  
SESUDAH IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur  
yang Terdaftar di BEI)**



Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama: Mara Khawarizmi  
No. Mahasiswa: 14312432

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta 15, Maret, 2018

Penulis



Mara Khawarizmi

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI  
ENTERPRISE RESOURCE PLANNING  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur  
yang Terdaftar di BEI)**

SKRIPSI

Di Rangkai Oleh:

Nama : Mara Khawarizmi  
No.Mahasiswa : 14312432

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada Tanggal... 15 Maret 2018  
Dosen Pembimbing

( Abriyani Puspaningsih Dra.,M.Si., Ak. )

**BERITA ACARA UJIAN AKHIR SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM  
DAN SESUDAH IMPLEMENTASI  
ENTERPRISE RESOURCE PLANNING  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di  
BEI)**

Disusun oleh : MARA KHAWARIZMI  
Nomor Mahasiswa : 14312432

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan Dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 18 April 2018

Penguji/Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si

Penguji : Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si

## HALAMAN MOTTO

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap.”*

**( Al-Insyirah ayat 6-8 )**

“Do your best at any moment that you have.”

“What you focus on expands. Focus on what you are best at and you will be unstoppable.”

**( Bill McDermott )**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:**

Kedua orangtua ku tercinta dan kedua adikku

Yang selalu setia mendoakanku.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkah, hidayah dan rahmat-Nya, khususnya dalam penyusunan penelitian ini, sehinggaskripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, dengan judul skripsi “ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika UII.

Dalam proses penyusunan skripsi ini sampai terselesaikan, tidak terlepas dari bantuan, baik itu doa, cinta, motivasi serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Mawad Sri Basoeki dan Ibu Dyah Ayu Rully Rahmawati. Selaku kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, doa, dukungan, materi, dan nasihat kepada penulis perjuangan tetes keringat tanpa lelah.
2. Ibu Abriyani Puspaningsih Dra., M.Si., Ak. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, waktu, kritik, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat dengan penuh kesabaran.
3. Bapak Dr. D. Agus Hardjito, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia



4. Seluruh Staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran yang sangat bermanfaat.
5. Rafifah Huwaida dan Aisyahira Mumtaz, selaku saudara kandung yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis.
6. Vina Aqmarina yang selalu mendukung dan mendoakan.
7. Teman-teman SAP team Fathan Mubhinaa (Huda, Guntur, Arif) terimakasih atas semangat, kekompakan, kerjasama, dan prestasinya.
8. Teman-teman OCB kelas J dan KKN unit 75 Terima kasih atas semangat, keakraban, kebersamaan, kekeluargaan, dan canda gurau selama masa perkuliahan dan masa KKN.
9. Semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, baik doa, cinta dan motivasi atas kelancaran penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya.

Dalam penulisan skripsi ini, mohon maaf jika masih banyak kekurangan dan kesalahan. Hal tersebut tidak lain karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman dalam segala hal. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk penulis yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk semua pihak yang membutuhkan. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta.....,.....,2018

Penulis

Mara Khawarizmi

## Daftar Isi

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>14</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	14
1.2 Rumusan Masalah.....	19
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	20
1.5 Batasan Penelitian.....	20
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>22</b>
2.1 Landasan Teori .....	22
2.1.1 Teori Resource Based View .....	21
2.1.2 Pengertian Enterprise Resource Planning (ERP).....	23
2.1.3 Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) .....	25
2.1.4 Peranan ERP dalam Perusahaan .....	27
2.2 Penelitian Terdahulu.....	32
2.2 Kerangka Penelitian.....	34
2.3 Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1. Populasi dan sampel.....	39
3.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data .....	39
3.3. Definisi Operasional dan Metode Pengukuran Variabel .....	40
3.4. Metode Analisis Data.....	42
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	42
3.4.2 Analisis Statistik .....	42
3.5 Formulasi Hipotesis .....	44

3.6. Pengujian Hipotesis .....	45
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Populasi dan Sampel.....	47
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.3 Analisis Statistik.....	50
4.2.1 Uji Normalitas.....	51
4.2.2 Pengujian Hipotesis .....	52
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
4.3.1 Perbedaan Rasio Lancar antara Sebelum dan Sesudah Implementasi Sistem ERP.....	56
4.3.2 Perbedaan <i>Debt to Asset Ratio</i> antara Sebelum dan Sesudah Implementasi Sistem ERP .....	57
4.3.3 Perbedaan <i>Net Profit Margin</i> antara Sebelum dan Sesudah Implementasi Sistem ERP .....	58
4.3.4 Perbedaan Return on Investment antara Sebelum dan Sesudah Implementasi Sistem ERP .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
5.1. Kesimpulan .....	62
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	63
5.3. Saran .....	63
5.4. Implikasi Penelitian .....	63
Daftar Pustaka .....	65
LAMPIRAN.....	68

### **Daftar Tabel**

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan .....	36
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Persusahaan .....	44
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Paired Sample T test Rasio Lancar.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Paired Sample T test DAR .....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Paired Sample T test ROI.....	50

Tabel 4.7 Hasil Uji Paired Sample T test NPM .....	51
--	----

### **Daftar Gambar**

Tabel 2.1 Modul dalam ERP .....	26
Tabel 2.2 Kerangka Penelitian .....	30

### **Daftar Lampiran**

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel

Lampiran 2 : Data Statistik Deskriptif

Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 4 : Hasil Uji Paired Sample T Test

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the effect of Enterprise Resource Planning system implementation on the financial performance. Enterprise Resource Planning can be define as a technology that use to solve corporate problem with data integrated in one database in real time and centralized. This research use 4 variable such as current ratio, debt to asset ratio, net profit margin, and return on investment.*

*This research use purposive sampling for the sample with criteria manufacture corporation that implemented enterprise resource planning system and have listing in BEI. According to the criteria, there are 12 corporation that suitable. This research use quantitative method and analyzing technique such as descriptive statistic and hypothesis test with paired t sample test.*

*The result of this research prove that not every financial performance can be affected by Enterprise Resource Planning Implementation. Net profit margin and return on investment ratio are the variable that have significance transformation after enterprise resource planning implementation.*

*Keywords: Enterprise Resource Planning, Financial Performance, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin, Return on Investment*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* terhadap kinerja laporan keuangan perusahaan. Sistem *Enterprise Resource Planning* dapat didenfinisikan sebagai teknologi yang digunakan untuk memecahkan masalah perusahaan dalam mengintegrasikan informasi yang ada di perusahaan secara *real time* dengan cara mengintegrasikan data perusahaan ke dalam satu *database* perusahaan yang tersentralisasi. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu rasio lancar, debt to asset ratio, net profit margin, dan return on investment.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihansampel, dengan kriteria sampel merupakan perusahaan manufaktur yang menerapkan sistem *enterprise resource planning* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI). Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampelsebanyak 12 perusahaan selama tempat tahun sebelum dan sesudah implementasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif lalu teknik analisisyang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan uji t sample berpasangan.

Hasil penelitian menunjukkan tidak semua kinerja dipengaruhiimplementasi *enterprise resource planning*. Hanya variabel rasio *net profit margin* dan *return on investment* yang mempunyai perubahan signifikan setelah implementasi sistem *enterprise resource planning*.

*Kata Kunci: Enterprise Resource Planning, Kinerja Perusahaan, Rasio Lancar, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin, Return on Investment*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di lingkungan pesaingan bisnis yang semakin kompetitif, banyak perusahaan mencoba untuk memberikan pelayanankonsumen dengan berbagai inovasi terbaik dengan produk serta pelayanan yang lebih baik, efisien dan efektif dibandingkan dengan para kompetitor di pasar. Salah satu kunci dari keberhasilan tersebut adalah efisiensi, dengan cara mengintegrasikan sistem informasi. Meningkatkan efisiensi aliran informasi di dalam perusahaan dapat membuat proses bisnis di dalam sebuah perusahaan menjadi lebih efisien. Efisiensi ini pula dapat didorong oleh perkembangan teknologi yang semakin maju dan pesat dari tahun ke tahun.

Berbagai macam inovasi serta pengembangan program unggulan guna meningkatkan kinerja perusahaan adalah suatu hal yang vital yang harus dilakukan setiap perusahaan agar perusahaan memiliki performa kinerja yang baik dan selalu mengalami peningkatan. Perusahaan harus selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan bersaingnya demi menjadi perusahaan yang memiliki daya saing yang unggul di kelas dunia. Berbagai macam cara dapat ditempuh perusahaan untuk meningkatkan kemampuan bersaing, salah satunya dengan mengembangkan teknologi informasi di dalam perusahaan.

Menurut Anggraini (2014), perkembangan teknologi informasi tidak lepas dari bagaimana menciptakan suatu sistem informasi yang digunakan sebagai alat untuk membantu pengambilan keputusan manajemen dalam rangka meningkatkan

kinerja perusahaan. Penggunaan teknologi informasi secara strategik akan mampu membawa perusahaan meningkatkan kinerja adalah salah satu indikator kinerja.

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi semakin pesat dari tahun ke tahun. Perkembangan teknologi informasi ini tidak dapat dipisahkan dalam proses bisnis di perusahaan dan memiliki peranan penting dalam sistem informasi akuntansi dan peningkatan kinerja perusahaan dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan.

Menurut Kurniawati (2015), *Enterprise systems* adalah salah satu pilihan investasi dalam bidang teknologi yang sangat penting dalam perusahaan terutama untuk para manajer operasi. Secara umum perusahaan yang telah memutuskan untuk melakukan investasi teknologi informasi, menginginkan terciptanya keunggulan kompetitif sehingga mampu meningkatkan performanya.

*Enterprise resource planning* adalah salah satu teknologi informasi yang berhasil diimplementasikan oleh banyak perusahaan di dunia. Ada alasan-alasan yang membuat ERP menjadi salah satu hal penting di dalam perusahaan yaitu ERP dapat memberikan informasi secara akurat dan *real time* kepada perusahaan (Galy & Saucedo, 2014).

Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan salah satu teknologi yang digunakan untuk memecahkan masalah perusahaan dalam mengintegrasikan informasi yang ada di perusahaan secara *real time* dengan cara mengintegrasikan data perusahaan ke dalam satu *database* perusahaan yang tersentralisasi. Pada dekade ini sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah menjadi sebuah pilihan sistem informasi yang diimplementasi oleh banyak perusahaan besar di dunia. Dalam perkembangannya, beberapa perusahaan berskala menengah

maupun kecil pada saat ini juga telah mengimplementasi sistem ERP. Sistem ERP menjadi populer di seluruh dunia karena keunggulan teknologinya yang mampu menangani aplikasi bisnis yang rumit terutama pada perusahaan yang berbasis internet. *Software ERP (Enterprise Resource Planning)* tersebut menggunakan modul-modul yang mencakup setiap bagian dari proses bisnis di dalam perusahaan seperti pembelian, penjualan, keuangan dan produksi sehingga sistem ini diharapkan akan menyederhakan proses bisnis yang ada di dalam perusahaan tersebut sehingga lebih efektif dan efisien.

Sistem Teknologi Informasi ERP ini pertama kali diterapkan pada perusahaan karena sistem ERP ini merupakan perkembangan dari *Manufacturing Resource Planning II (MRP II)* yang mengotomatisasi proses bisnis yang berhubungan dengan proses produksi, dan distribusi. Dengan semakin berkembangnya teknologi sistem ERP ini terus berkembang dengan mencakup pula aspek keuangan, pemasaran dan sumber daya manusia.

Menurut Candra (2012), persaingan di dalam bisnis global *enterprise resource planning* menjadi salah satu kunci utama untuk mencapai kesuksesan dalam berkompetisi di dunia bisnis. *Enterprise Resource Planning* menjadi sebuah infrastruktur untuk membuat dan mengatur bisnis untuk mengembangkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Menurut Monk (2013), *enterprise resource planning* dapat sangat mendukung proses bisnis yang efisien dari proses bisnis dengan mengintegrasikan seluruh bisnis tugas yang berhubungan dengan penjualan, produksi, pencatatan akuntansi dan para staf perusahaan di dalam satu basis data yang terentralisasi. Selain itu, sistem ERP mempunyai manfaat mengurangi waktu tunggu sehingga pengiriman



barang menjadi lebih tepat waktu, meningkatkan kepuasan konsumen yang jauh lebih baik, pengurangan dalam biaya-biaya produksi serta penggunaan sumber daya yang lebih baik serta dengan meningkatkan akurasi informasi dan kemampuan pembuatan keputusan.

Di Indonesia, sudah cukup banyak perusahaan yang mengimplementasikan sistem Aplikasi ERP dengan menggunakan perangkat lunak SAP. Pada awal tahun 1990an PT Astra melakukan implementasi ERP di dalam perusahaannya. Setelah itu disusul oleh beberapa perusahaan besar lainnya seperti PT Indofood, Bentoel Prima, Mayora, dan lain-lain. Implementasi sistem ERP ini juga sangat dipengaruhi oleh banyaknya perusahaan asing yang mendirikan pabriknya di Indonesia. Pada awal ERP masuk ke Indonesia akhirnya banyak perusahaan yang berusaha untuk membangun sistem terintegrasinya secara mandiri. Seiring dengan berkembangnya waktu, perusahaan-perusahaan tersebut melakukan usaha untuk menjual jasa implementasi ke perusahaan lainnya dengan tujuan mengubah divisi teknologi informasi yang awalnya adalah pusat biaya menjadi pusat laba. Sejak tahun 2000an muncul berbagai perusahaan teknologi informasi yang menyediakan jasa implementasi ERP di perusahaan.

Ince (2013), melakukan penelitian dengan perusahaan manufaktur yang ada di Turki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP mempunyai pengaruh signifikan terhadap rasio likuiditas dari perusahaan. Setelah implementasi rasio likuiditas yaitu pada rasio lancar perusahaan meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum implementasi.

Nurhanifah (2013) meneliti mengenai pengaruh implementasi ERP terhadap profitabilitas serta aktivitas pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek

Indonesia. Terdapat perbedaan signifikan profitabilitas dan aktivitas dari sebelum implementasi ERP dan sesudah implementasi.

Putri (2016) meneliti mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan setelah implementasi sistem Enterprise Resource Planning pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini adalah tidak terdapat peningkatan pada ROA dan ROI sebelum implementasi dengan sesudah implementasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Liu L., Miao R. dan Li C (2007) yang meneliti dampak dari implementasi sistem *enterprise resource planning* terhadap kinerja perusahaan. Menggunakan sampel 50 perusahaan kimia di Cina yang telah mengimplementasi sistem *Enterprise Resource Planning* selama dua tahun masa implementasi dan tiga tahun sebelum implementasi. Hasil tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam ROA, ROI dan rasio COGS.

Hazar dan Triki (2013) meneliti kinerja perusahaan yang melakukan implementasi *Enterprise Resource Planning* dan kinerja perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan pengguna sistem *Enterprise Resource Planning* yang ada di Tunisia. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem *Enterprise Resource Planning* bahwa teknik akuntansi yang digunakan pasca implementasi memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan di Tunisia. Hasil penelitian ini dilihat dari manfaat ERP dalam mengurangi biaya dan peningkatan efisiensi perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Putri (2016). Perbedaan dengan penelitian Putri (2016) terdapat pada penambahan variabel *current ratio* dan *debt to asset ratio*. Sampel yang akan digunakan yaitu

perusahaan manufaktur. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang paling banyak melakukan implementasi sistem ERP. Menurut Marsono (2011), sistem-sistem pada perusahaan yang sifatnya terpisah dapat digabungkan oleh sistem *enterprise resource planning* sehingga menjadi sistem besar yang terpadu. *Enterprise Resource Planning* diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta produktivitas pada area penting yang ada di dalam perusahaan seperti pelayanan konsumen, kualitas produk, serta mengurangi biaya dengan peningkatan efisiensi dengan sistem yang terkomputerisasi dan memudahkan manajemen dalam proses pembuatan dan pengambilan keputusan.

Dari uraian tersebut maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis kinerja perusahaan pra implementasi dan pasca implementasi ERP pada perusahaan terutama bidang makanan dan minuman di Indonesia. Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Implementasi ERP (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pra dan pasca implementasi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*)?

1. Apakah terjadi peningkatan kinerja perusahaan dilihat dari rasio lancar sebelum dan sesudah implementasi ERP?
2. Apakah terjadi peningkatan kinerja perusahaan dilihat dari *Debt to Asset Ratio* sebelum dan sesudah implementasi ERP?

3. Apakah terjadi peningkatan kinerja perusahaan dilihat dari *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah implementasi ERP?
4. Apakah terjadi peningkatan kinerja perusahaan dilihat dari *Return on Investment* sebelum dan sesudah implementasi ERP?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan perbandingan kinerja keuangan pra dan pasca implementasi sistem ERP pada perusahaan makanan dan minuman.

1. Mendapatkan bukti empiris mengenai peningkatan kinerja perusahaan dilihat dari rasio lancar sebelum dan sesudah implementasi ERP.
2. Mendapatkan bukti empiris mengenai peningkatan kinerja perusahaan dilihat dari *Debt to Asset* sebelum dan sesudah implementasi ERP.
3. Mendapatkan bukti empiris mengenai peningkatan kinerja perusahaan dilihat dari *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah implementasi ERP.
4. Mendapatkan bukti empiris mengenai peningkatan kinerja perusahaan dilihat dari *Return on Investment* sebelum dan sesudah implementasi ERP.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademik

Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu, khususnya bidang akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai rujukan referensi untuk penelitian berikutnya dengan topik yang terkait.

## 2. Manfaat Praktek

Dapat digunakan sebagai acuan oleh para investor dan para pelaku bisnis untuk mempertimbangan untuk melakukan investasi implementasi ERP di suatu perusahaan.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan batasan dalam melakukan penelitian

1. Variabel independen (bebas) adalah perusahaan manufaktur yang menggunakan program SAP ERP dalam implementasinya.
2. Sumber data perusahaan yang mengimplementasikan SAP ERP yang go live sebelum tahun 2006.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Resource Based View**

Menurut Barney (1991), mengembangkan konsep *resource based view* yang memiliki peran penting bagi manajemen strategik. Konsep tersebut menyatakan bahwa organisasi akan mencapai keunggulan bersaing berkelanjutan apabila memiliki sumberdaya yang bernilai, unik, langka, dan sulit ditiru. *Resource based view* menekankan pada faktor internal organisasi.

Menurut Barney (1986), sumberdaya organisasi yang dapat menghasilkan keunggulan bersaing tidak hanya budaya organisasi saja, tetapi mencakup semua aset perusahaan, kapabilitas, proses organisasional, karakteristik perusahaan, informasi, dan sebagainya yang mana sumbernya ini berada dalam kendali perusahaan untuk implementasi strategi agar mencapai keefektifan dan efisiensi.

Resource Based View telah dianggap memberikan kontribusi bagi manajemen strategik dalam hal penekanannya pada analisa internal perusahaan, bahkan perspektif ini terus mengalami perkembangan (Mintzberg, 1995). Teori *Resource Based View* relevan di dalam implementasi ERP dikarenakan dengan melakukan implementasi ERP tentunya perusahaan memiliki keunggulan kompetitif di dalam persaingan sehingga perusahaan mampu membuat perbedaan di dalam kinerja keuangan.

Menurut Mabert *et al* (2003), teknologi informasi dapat menjadi sumber daya yang sangat bermanfaat bagi perusahaan apabila terus dikembangkan. Perusahaan harus terus melakukan inovasi dalam teknologi informasi agar perusahaan dapat

terus berkembang. Menurut Ruivo (2015), berdasarkan resource based view penggunaan ERP memiliki 3 aspek penting seperti penggunaan ERP, kolaborasi, dan manfaat dari ERP seperti produktivitas kinerja perusahaan, manajemen kontrol, serta kepuasan pelanggan.

Menurut Anderson *et al* (2011), RBV sebagai sebuah kerangka utama untuk memahami kapabilitas ERP untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Menurut Wade dan Hulland (2004), sumber daya yang ada pada perusahaan seperti teknologi informasi ERP di mana memiliki sistem yang kompleks dan mampu memberikan informasi secara real time mampu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mampu bersaing dengan para kompetitornya.

### **2.1.2 Pengertian Enterprise Resource Planning (ERP)**

Menurut Monk (2013), sistem Enterprise Resource Planning adalah program perangkat lunak inti yang digunakan perusahaan-perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan informasi di setiap area proses bisnis. Program ERP membantu organisasi untuk mengelola perusahaan yang memiliki ruang lingkup proses bisnis yang luas, menggunakan basis yang terintegrasi dan digunakan sebagai alat pelaporan manajemen yang efektif untuk mendukung pengambilan keputusan. Proses bisnis merupakan sekumpulan aktivitas di mana berawal dari input tertentu untuk menghasilkan output tertentu seperti sebuah laporan ataupun prediksi yang mempunyai nilai tambah untuk pelanggan. Perangkat lunak ERP mendorong efisiensi operasi dari proses bisnis dengan mengintegrasikan tugas yang saling berhubungan seperti penjualan, akuntansi, dan pengelolaan sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan

Menurut Davenport (1998), *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa paket perangkat lunak yang membuat integrasi yang baik atas seluruh aliran informasi di dalam organisasi perusahaan seperti sumber daya manusia, keuangan, akuntansi, dan informasi konsumen.

Menurut Romney (2012), sistem ERP atau Enterprise Resource Planning System adalah sebuah sistem yang mengintegrasikan seluruh aspek aktivitas organisasi ke dalam satu sistem informasi akuntansi. Misalnya ketika bagian penjualan memasukkan pesanan, maka transaksi ini akan secara otomatis masuk ke dalam sistem database dan mengalir ke seluruh bagian perusahaan setelah itu bagian pembelian dan produksi dapat secara langsung melakukan pesanan pembelian dan produksi secara langsung untuk menampung pasokan yang dibutuhkan untuk penjualan. Di bagian akuntansi sendiri transaksi-transaksi tersebut akan tercatat secara otomatis.

Menurut Malhotra dan Temponi (2010), Enterprise Resource Planning adalah aplikasi bisnis yang menyatukan semua data yang ada di dalam proses bisnis sebuah organisasi dan terkait dengan seluruh area fungsional. Dengan mengintegrasikan area fungsional yang terkait dengan proses bisnis organisasi, solusi ERP dapat membuat sebuah *database* perusahaan, satu integrasi aplikasi dan satu pengguna grafis yang umum dalam satu perusahaan untuk mengelola informasi dan transaksi yang ada pada perusahaan. Sebuah organisasi melakukan implementasi ERP untuk meningkatkan visibilitas dalam proses bisnis dan memainkan peran penting di dalam perusahaan di dalam lingkungan yang dinamis.



Terdapat beberapa ekspektasi kinerja dari berbagai perangkat lunak yang diimplementasikan dan dimasukkan ke dalam beberapa golongan seperti bagian operasional, taktikal, serta manajerial.

Menurut Susanto (2013), Enterprise Resource Planning merupakan suatu perangkat lunak software dengan aplikasi yang terintegrasi dengan baik dan digunakan secara luas dalam organisasi bisnis. Aplikasi-aplikasi yang terintegrasi tersebut biasanya digolongkan berdasarkan fungsi operasional. Fungsi-fungsi yang menyangkut akuntansi berisi modul buku besar, piutang dagang, hutang dagang, aktiva tetap, manajemen kas dan akuntansi. Sedangkan fungsi keuangan berupa modul analisis portfolio, analisis resiko, analisis kredit, manajemen aktiva, sewa guna dan lainnya.

Kemudian aplikasi ERP untuk fungsi sumber daya manusia meliputi modul rekrutmen, penggajian, manajemen personil, pengembangan karyawan dan manajemen kompensasi serta lainnya. Sedangkan di bidang pemasaran meliputi manajemen relasi pelanggan, pemasukkan pesanan dan pemrosesan pesanan dan seterusnya. Kemudian untuk ERP di bidang logistik biasanya berupa perencanaan produksi, manajemen material dan manajemen pabrik.

### **2.1.3 Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP)**

Menurut DeLone dan McLean (2003), mengusulkan sebuah model keberhasilan sistem informasi yang mencerminkan kombinasi sistematis dari tindakan individu. Kesuksesan sistem informasi terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, kegunaan, kepuasan pengguna, pengaruh individu dan pengaruh organisasi.

Proses implementasi ERP terdiri dari beberapa tahap yaitu:

- Persiapan Proyek (*Project Preparation*)
- *Business Blueprint*
- Implementasi (*Implementation*)
- Persiapan akhir (*Final Preparation*)
- Go Live and Support

Hal penting yang harus dipahami sebelum melakukan implementasi adalah pemahaman perbedaan antara proses bisnis yang terjadi di dalam perusahaan dan konfigurasi dari sistem ERP yang harus sama-sama disesuaikan agar bisa berjalan dengan baik.

Keputusan untuk melakukan implementasi ERP tentunya membutuhkan pertimbangan yang matang untuk membuat keputusan investasi ini. Hal ini dikarenakan dalam implementasi ERP perusahaan akan menghadapi berbagai tantangan untuk eksekusi implementasi ERP untuk meraih kesuksesan pasca implementasi. Implementasi ERP membutuhkan persiapan yang matang karena mahal nya biaya yang dikeluarkan untuk implementasi ERP. Maka kesalahan implementasi ERP akan mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit sehingga akan membuat kegagalan dalam implementasi ERP. Proses bisnis yang baik akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan tersebut. Kesiapan kemampuan karyawan juga diperlukan dengan adanya perubahan sistem yang baru. Hal ini dikarenakan rancangan ERP yang baik tidak akan membantu jika tidak dijalankan dengan baik.

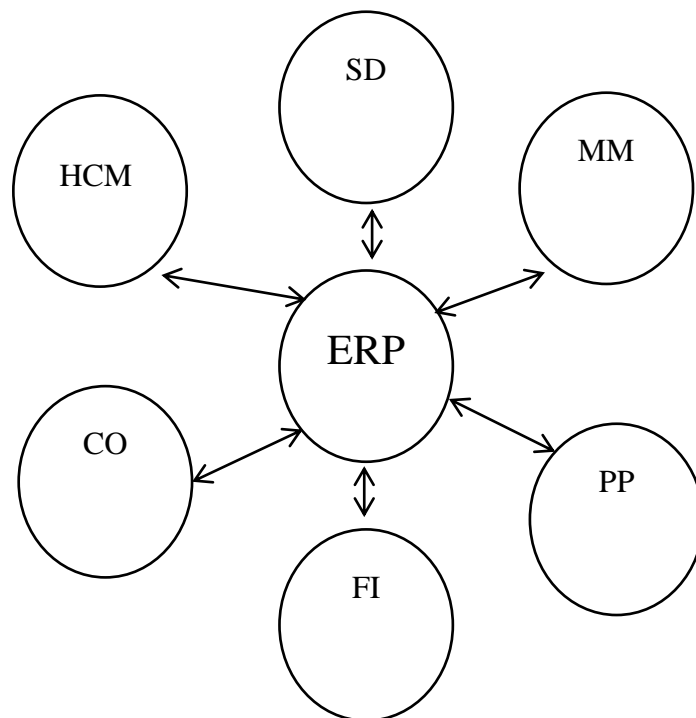
Sun et al (2015), setiap bagian yang ditugaskan dalam proses implementasi sistem ERP, seperti manajer proyek dan konsultan, sangat peduli apakah proses implementasi akan selesai tepat waktu dan sesuai dengan biaya yang dianggarkan. Orang-orang yang mengadopsi sistem ERP sangat berharap dapat meningkatkan keluaran dari bisnisnya dan mencapai tujuan perusahaan.

#### **2.1.4 Peranan ERP dalam Perusahaan**

Enterprise Resource Planning memegang banyak peranan penting di dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan di setiap departemen perusahaan terintegrasi oleh sistem ERP. ERP mengintegrasikan proses sales and distribution (SD), Material Management (MM), Production Planning (PP), Financial Accounting (FI) Controlling (CO), dan Human Capital Management (HCM) (Introduction to ERP). Dan berbagai macam fungsinya sebagai berikut:

- Sales and Distribution: modul ini mendukung fungsi penjualan mulai dari proses pra penjualan seperti *inquiry*, mencatat proses pesanan penjualan, pengiriman barang, sampai penagihan dan penerimaan pembayaran dari pelanggan.
- Material Management: mendukung fungsi pengadaan barang mulai dari pemesanan bahan baku, pemilihan vendor, sampai pemesanan dan pembayaran ke vendor.
- Production and Planning: modul ini mendukung proses kendali produksi mulai dari merencanakan dan penjadwalan produksi sampai selesainya proses produksi.
- Financial Accounting: modul ini mendukung aktivitas keuangan perusahaan, meliputi proses akuntansi seperti pencatatan transaksi, perhitungan, serta pelaporan laporan keuangan.

- Controlling: modul ini mendukung aktivitas pengendalian internal perusahaan dengan melakukan sertifikasi material dan mengontrol kualitas lainnya.
- Human Capital Management: mendukung manajemen sumber daya manusia dengan menggunakan manajemen organisasi dan administrasi pekerja.



Gambar 2.1.

Gambar Modul dalam Sistem ERP

### 2.1.1 Kinerja Keuangan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian kinerja adalah sesuatu yang dicapai. Penilaian kinerja ialah bentuk evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai dengan berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditentukan. Mengukur kesehatan perusahaan salah satunya dengan menilai kinerja keuangannya.

Menurut Sutrisno (2009), kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Rasio Keuangan adalah ukuran yang menghubungkan dua angka akuntansi dan didapat dengan membagi suatu angka dengan angka lainnya sehingga menggambarkan kinerja keuangan dari sebuah perusahaan. .

Terdapat lima kategori rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan. Diantaranya adalah: (1) Rasio likuiditas, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola kas yang dibutuhkan untuk membayar hutang jangka pendeknya; (2) rasio aktivitas, di mana rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola aset; (3) rasio solvabilitas, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang; (4) rasio profitabilitas, rasio ini digunakan untuk mengukur laba perusahaan (Fraser & Ormiston, 2016).

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan pengelola perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Artinya seberapa perusahaan mampu membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas terdiri dari:

- Rasio Lancar yaitu rasio yang menunjukkan nilai relatif antara aktiva lancar terhadap hutang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan

aktiva yang dimiliki perusahaan dapat digunakan jika kewajiban atau hutang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Semakin besar nilai rasio, semakin lancar perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

- Rasio cepat (quick ratio), yaitu rasio yang menunjukkan nilai relatif antara selisih aktiva lancar dengan persediaan terhadap hutang lancar. Rasionya dihitung dengan membagi nilai aktiva lancar setelah dikurangi nilai persediaan dengan hutang lancar.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan hutang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusaah dibandingkan dengan aktivanya. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi memiliki resiko kerugian yang lebih besar daripada perusahaan dengan rasio solvabilitas yang rendah. Rasio solvabilitas terdiri dari:

- Debt to Asset Ratio, rasio ini menunjukkan nilai relatif antara nilai total hutang terhadap total aktiva. Rasionya dihitung dengan membagi nilai total hutang dengan total aktiva. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya semakin besar kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi kepada pihak lain.
- Debt to Equity Ratio, rasio ini menunjukkan besarnya pendaan perusahaan yang dibiayai oleh kreditor dibandingkan dengan pendaan yang dibiayai oleh pemegang saham. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar hutang

yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya semakin besar kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi kepada pihak lain.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menghubungkan laba dengan penjualan investasi. Rasio ini menunjukkan efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu untuk mengukur dan menghitung labayang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, dan mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas terdiri dari:

- Marjin Laba Neto (Net Profit Margin/NPM) yaitu rasio yang membandingkan laba setelah pajak dengan penjualan. NPM merupakan ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan neto perusahaan per satu rupiah penjualan.
- Tingkat Pengembalian Investasi (Return on Investment) merupakan rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan investasi yang dtanamkan perusahaan. ROI merupakan daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan.
- Tingkat Pengembalian Ekuitas (Return on Equity/ROE) merupakan rasio yang membandingkan laba neto setelah pajak dengan ekuitas pemegang saham.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Hassab Elnaby R.H., Hwang W., dan Vonderembe M.A. (2012) pada perusahaan penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Menggunakan sampel 469 perusahaan pengguna sistem *enterprise resource planning* yang diambil melalui Lesis/Nexis. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi ERP memiliki dampak positif dalam peningkatan kinerja perusahaan diukur dengan ROA (Finansial) dan kualitas (Non Finansial).

Lu Zhang, *et al* (2012), melakukan penelitian pada perusahaan di Cina yang melakukan implementasi system ERP. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa implementasi ERP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio lancar dan *debt to asset ratio*.

Daoud dan Triki (2013) meneliti kinerja perusahaan yang melakukan implementasi *Enterprose Resource Planning* dan kinerja perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan pengguna sistem *Enterprise Resource Planning* yang ada di Tunisia. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem *Enterprise Resource Planning* bahwa teknik akuntansi yang digunakan pasca implementasi memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan di Tunisia. Hasil penelitian ini dilihat dari manfaat ERP dalam mengurangi biaya dan peningkatan efisiensi perusahaan.

Nurhanifah (2013) meneliti mengenai pengaruh implementasi ERP terhadap profitabilitas serta aktivitas pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Metode menggunakan sampel pada perusahaan yang terdaftar



pada BEI dan diukur menggunakan metode analisis deskriptif dengan uji Paired sampel t Test dan Uji Wilcoxon Signed Ranks Test, karena sampel yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah sampel yang sama dengan periode yang berpasangan yaitu sebelum dan sesudah penerapan ERP. Terdapat perbedaan signifikan profitabilitas dan aktivitas dari sebelum implementasi ERP dan sesudah implementasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kuo (2014) terhadap perusahaan bi-teknologi di Taiwan yang melakukan implementasi ERP melalui rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada rasio lancar dan DAR pada perusahaan yang melakukan implementasi ERP.

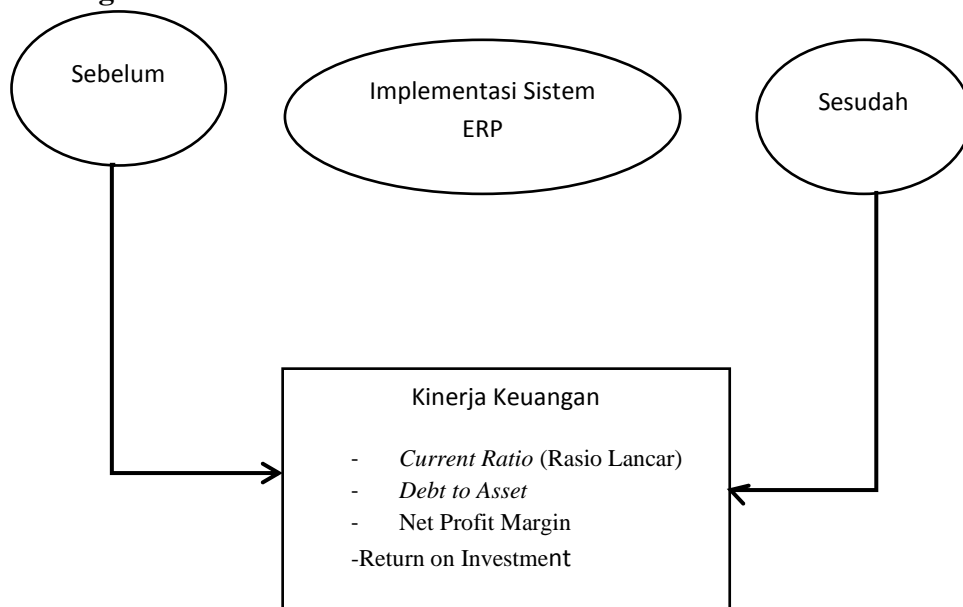
Putri (2016) meneliti mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan setelah implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Peneliti menggunakan beberapa rasio seperti ROA, dan ROI Metode yang digunakan adalah uji wilcoxon. Hasil penelitian ini adalah tidak terdapat peningkatan pada ROA dan ROI sebelum implementasi dengan sesudah implementasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Liu L., Miao R. dan Li C. (2007) yang meneliti dampak dari implementasi sistem *enterprise resource planning* terhadap kinerja perusahaan. Menggunakan sampel 50 perusahaan kimia di Cina yang telah mengimplementasi sistem *Enterprise Resource Planning* selama dua tahun masa implementasi dan tiga tahun sebelum implementasi. Metode yang digunakan adalah t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *enterprise resource planning* tidak menunjukkan perbaikan kinerja secara signifikan selama

dua tahun pertama setelah implementasi. Hasil tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam ROA, ROS dan rasio COGS.

Ince (2013) dalam penelitiannya mengamati perusahaan yang melakukan implementasi sistem ERP. Hasil penelitian ini mengukur kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah *debt to asset Ratio* yang meningkat setelah implementasi. Selain itu rasio lancar perusahaan yang diukur dalam penelitian ini juga mengalami peningkatan yang signifikan.

## 2.2 Kerangka Penelitian



**Gambar 2.2 Kerangka Penelitian**

## 2.3 Hipotesis Penelitian

Keberhasilan implementasi ERP diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan jalan meningkatkan efisiensi proses bisnis perusahaan. Kinerja perusahaan sering dikaitkan dengan kinerja keuangan. Menurut Amirullah (2015) kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat

diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Maka, kinerja keuangan dapat diartikan sebagai pencapaian perusahaan dalam bidang keuangan. Peningkatan kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah dianalisis, kemudian dibandingkan antara sebelum dan sesudah implementasi ERP, sehingga kita dapat melihat kondisi perusahaan

Menurut Frasesr & Ormiston (2016), Rasio Lancar digunakan untuk mengukur performa perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dan mengelola kasnya. Hutang jangka pendek dijadikan sebagai denominator pada rasio dikarenakan menggambarkan hutang yang harus segera dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Semakin tinggi nilai rasio lancar semakin bagus performa perusahaan.

Menurut Klos (2007) yang melakukan penelitian pada perusahaan yang melakukan implementasi ERP berpengaruh signifikan pada rasio lancar perusahaan selama 5 tahun sesudah implementasi. Menurut Ince (2013), implementasi ERP mempunyai pengaruh signifikan terhadap rasio likuiditas dari perusahaan. Sesudah implementasi rasio likuiditas yaitu pada rasio lancar perusahaan meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum implementasi.

**H1 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari Current Ratio antara sebelum dan sesudah implementasi ERP.**

Menurut Frasesr & Ormiston (2016), Rasio Debt to Asset menggambarkan total asset yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Semakin tinggi Debt to Asset Ratio maka akan semakin menurun kemampuan perusahaan dalam menanggung hutang jangka panjangnya.

Ince (2013) dalam penelitiannya mengamati perusahaan yang melakukan implementasi sistem ERP. Hasil penelitian ini mengukur kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah *debt to asset Ratio* yang meningkat setelah implementasi.

**H2 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari Debt to Asset antara sebelum dan sesudah implementasi ERP.**

Menurut Frasesr & Ormiston (2016), Net Profit margin ratio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan di dalam proses bisnisnya. *Net profit margin* merupakan keuntungan perusahaan yang didapat perusahaan setelah pendapatan dikurangi beban-beban seperti beban bunga, pajak, dan aktivitas non operasi lainnya.

ERP dapat mempercepat aliran data dan informasi di dalam perusahaan. Hal ini akan memperkuat kualitas pengambilan keputusan di semua lini perusahaan. Hal ini akan membuat kapasitas penjualan dan pelayanan meningkat, dan pendapatan juga akan meningkat. Dengan peningkatan ini maka perusahaan seharusnya dapat menekan inefisiensi stok. Hal ini diperkuat oleh penelitian Velcu (2005), yang menemukan bahwa secara konsisten perusahaan memiliki kinerja yang lebih tinggi selama pelaksanaan dan setelah pelaksanaan, termasuk profit margin. Pemenuhan yang lebih cepat dari pesanan pelanggan dapat dicapai dengan menggunakan sistem ERP. ERP menekankan pada aspek perencanaan dengan pengelolaan sumber daya perusahaan yang terintegrasi, sehingga tercipta proses yang lebih efisien.

Huang, *et al* (2009), dalam penelitiannya meneliti kinerja proses bisnis, efisiensi, dan profitabilitas perusahaan di Taiwan pada tahun sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP yang diukur dengan *Structure Capital Value*, *Operating Expense Ratio*, dan *Net Profit Margin*. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada peningkatan kinerja proses bisnis, efisiensi, dan profitabilitas pada tahun ke-4 dan tahun ke-5. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan proses bisnis melalui efisiensi dan kinerja keuangan.

Nurhanifah (2013) yang di dalam penelitiannya melakukan pengamatan terhadap 15 perusahaan yang melakukan implementasi sistem ERP. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan rasio NPM yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP

**H3: Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari Net Profit Margin antara sebelum dan sesudah implementasi ERP.**

Perusahaan melakukan implementasi ERP dengan berbagai macam pertimbangan. Keputusan implementasi sistem ERP merupakan bentuk investasi yang harapannya dapat menghasilkan pendapatan yang lebih baik dan meningkat ke depannya. Dengan implementasi sistem ERP perusahaan dapat menawarkan peningkatan kualitas pelayanan produk kepada para konsumen sehingga terdapat peningkatan pendapatan.

Nicolau (2011) dalam penelitiannya meneliti 247 perusahaan publik dengan menggunakan kinerja keuangan, salah satunya yaitu dengan rasio ROI. Rasio ROI mengalami peningkatan signifikan pada periode waktu berikutnya setelah mengadopsi sistem ERP. Temuan spesifik menunjukkan bahwa ERP pada

perusahaan yang mengadopsi ERP dapat menikmati diferensial superior kinerja keuangan dibandingkan dengan kinerja diferensial lainnya pada perusahaan non adopsi ERP. Galy (2014) yang di dalam penelitiannya melakukan pengamatan terhadap perusahaan publik yang melakukan implementasi sistem ERP yang salah satunya menggunakan kinerja keuangan yaitu rasio ROI.

**H4 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari Return on Investment antara sebelum dan sesudah implementasi ERP.**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *go-public* di Indonesia yang mengimplementasikan ERP. Pemilihan sampel dilakukan secara purposif dengan syarat :

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur.
3. Mengimplementasikan ERP SAP.
4. Tersedia laporan keuangannya 4 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah implementasi ERP.

<b>No.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode Emiten</b>	<b>Tahun Implementasi ERP</b>
1.	PT Indofood Sukses Makmur	INDF	2003
2.	PT Mayora Indah	MYOR	2002
3.	PT Ultrajaya Milk Industry	ULTJ	2002
4.	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2003
5.	PT Timah Tbk	TINS	2002
6.	PT Prima Alloy Steel	PRAS	2006
7.	PT Kimia Farma	KAEF	2006

8.	PT Hanjaya Mandala Sampoerna	HMSP	2002
9.	PT Indofarma	INAF	2002
10.	PT Semen Gresik	SMGR	2002
11.	PT Aashimas Flat Glass	AMFG	2003
12.	PT Tjiwi Kimia	TKIM	2003

**Tabel 3.1 Daftar Perusahaan**

### **3.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data**

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dan diperoleh melalui perantara. Metode pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini ialah:

1. Data perusahaan yang terdaftar di BEI, diperoleh dari <http://www.idx.com>
2. Data perusahaan yang menerapkan sistem ERP yang diperoleh dari website perusahaan terkait.
3. Data perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dalam kurun waktu 4 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah implementasi sistem ERP. Diperoleh dari <http://www.idx.com>, dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

### **3.3. Definisi Operasional dan Metode Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini, variabel yang diamati yaitu kinerja keuangan.



### 1. Rasio Lancar

Menurut Frasesr & Ormiston (2016) rasio lancar yaitu rasio yang menunjukkan nilai relatif antara aktiva lancar terhadap hutang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan aktiva yang dimiliki perusahaan dapat digunakan jika kewajiban atau hutang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Semakin besar nilai rasio, semakin lancar perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Formulasi Rasio Lancar adalah:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### 2. *Debt to Asset Ratio*

Menurut Frasesr & Ormiston (2016) Rasio ini menunjukkan nilai relatif antara nilai total hutang terhadap total aktiva. Rasionya dihitung dengan membagi nilai total hutang dengan total aktiva. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya semakin besar kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi kepada pihak lain.

$$\text{Debt to Asset} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Kewajiban}}$$

### 3. Net Profit Margin

Menurut Rasio Frasesr & Ormiston (2016), rasio ini membandingkan laba setelah pajak dengan penjualan. NPM merupakan ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan neto perusahaan di setiap penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

#### 4. Rasio ROI

Tingkat Pengembalian Investasi (Return on Investment) merupakan rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan investasi yang ditanamkan perusahaan. ROI merupakan daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

### **3.4. Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data bervariasi dari rata-ratanya, berapa median data dan sebagainya (Santoso, 2005). Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian hasil ringkasan data.

#### **3.4.2 Analisis Statistik**

##### **3.4.2.1 Uji normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Uji normalitas merupakan hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov Smirnov.

Kolmogorov Smirnov merupakan uji non parametrik. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan uji beda data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Kelebihan dari uji normalitas ini ialah lebih sederhana. Sama halnya dengan uji beda lainnya, uji Kolmogorov Smirnov membandingkan p value dengan  $\alpha = 5\%$ .

Kriteria yang digunakan:

- Jika p value  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal
- Jika p value  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal

### 3.4.2.2 Uji Perbandingan

Statistik uji perbandingan bertujuan untuk membandingkan rata-rata diantara dua atau lebih kelompok sampel data. Dalam statistik uji perbandingan terdapat dua jenis teknik, yaitu uji perbandingan parametrik dan uji perbandingan non parametrik. Asumsi dasar yang digunakan dalam uji perbandingan parametrik adalah variabel data yang akan dibandingkan harus mengikuti distribusi normal. Pada perbandingan uji non parametrik, asumsi yang digunakan adalah variabel data yang akan dibandingkan tidak harus berdistribusi normal.

#### (1) Uji T Sampel Berpasangan (Paired Sample T Test)

Uji T Sampel berpasangan merupakan uji perbandingan parametrik yang digunakan untuk mengukur subjek yang sama pada sebuah sampel dengan dua perlakuan atau kondisi yang berbeda. Dalam penelitian ini Uji T sampel berpasangan digunakan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.

Rumus Uji T Berpasangan:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} \quad \text{untuk : } \sum x = \sum (X_1 - X_2)$$

Menghitung deviasi standar dari rata-rata selisih data sampel :

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2 - nx^2}{n-1}}$$

Menghitung nilai t untuk rata-rata dua sampel :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{s_{\bar{x}}}$$

## (2) Uji Wilcoxon Signed Ranks

Uji Wilcoxon merupakan uji perbandingan non-parametrik. Uji Wilcoxon sama seperti uji T sampel berpasangan yang digunakan untuk mengukur subjek yang sama pada sebuah sampel dengan dua perlakuan/kondisi yang berbeda. Dalam penelitian ini Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP.

Rumus Uji Wilcoxon:

Menghitung nilai standar Z, berdasarkan nilai T yang terkecil:

$$Z = \frac{T - E(T)}{S_T}$$

$$E(T) = \frac{n(1+n)}{4}$$

$$S_T = \sqrt{\frac{n(1+n)(2n+1)}{24}}$$

## 1.5 Formulasi Hipotesis

Berdasarkan teori, penelitian terdahulu dan hipotesis yang ada, maka formulasi Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut

Variabel rasio lancar

**H<sub>01</sub> : Terdapat perbedaan rasio lancar sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP**

**H<sub>a1</sub> : Tidak terdapat perbedaan rasio lancar sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP**

Variabel *Debt to Equity Ratio*

**H<sub>02</sub> : Terdapat perbedaan DAR sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP**

**H<sub>a2</sub> : Tidak terdapat perbedaan DAR sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP**

Variabel Net Profit Margin

**H<sub>03</sub> : Terdapat perbedaan NPM sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP**

**H<sub>a3</sub> : Tidak terdapat perbedaan NPM sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP**

Variabel *Return on Investment*

**H<sub>04</sub> : Terdapat perbedaan ROI sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP**

**H<sub>a4</sub> : Tidak terdapat perbedaan ROI sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP**

### **3.6. Pengujian Hipotesis**

Dalam pengujian hipotesis yang diuji adalah Hipotesis nol ( $H_0$ ) sebagai pembuktian apakah  $H_0$  ditolak atau gagal ditolak (diterima). Jika  $H_0$  ditolak, sama artinya dengan  $H_a$  diterima, dan sebaliknya jika  $H_0$  gagal ditolak (diterima) maka

Ha ditolak. Besaran sampel yang digunakan masing-masing variabel sebesar  $n=48$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha=5\%$ .

Untuk menguji hipotesis 1,2,3, dan 4 maka digunakan uji beda rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Pengujian ini dilakukan pada sampel yang sama hanya beda perlakuan atau kondisi. Sampel yang diuji merupakan perusahaan-perusahaan yang mengimplementasikan ERP dan yang membedakan adalah pada periode waktunya yaitu 4 tahun sebelum implementasi dan 4 tahun sesudah perusahaan melakukan implementasi ERP berdasarkan uji normalitas data jika:

1) Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa residual data berdistribusi normal, maka alat yang digunakan adalah uji *paired samples t test*, dengan tingkat  $\alpha=5\%$ .

2) Apabila hasil uji normalitas residual tidak menunjukkan distribusi normal, maka alat uji yang digunakan adalah wilcoxon rank test dengan tingkat  $\alpha=5\%$ .

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Populasi dan Sampel**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah melakukan implementasi sistem Enterprise Resource Planning. Penelitian dilakukan dengan sampel sebanyak 12 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, yaitu perusahaan manufaktur yang telah mengimplementasikan sistem Enterprise Resource Planning serta menerbitkan laporan keuangan kurang lebih selama 4 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah implementasi sistem Enterprise Resource Planning.

**Tabel 4.1  
Kriteria Perusahaan**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	144
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak menerapkan ERP	(42)
3	Menerbitkan/tersedia Laporan Keuangan 4 tahun sebelum dan sesudah implementasi	12
4	Jumlah Sampel (4 tahun x 12 perusahaan)	48

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis dengan menggunakan dua metode analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif menjelaskan tentang gambaran data kinerja keuangan perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah implementasi sistem Enterprise Resource Planning melalui data minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Pada analisis statistik menggunakan uji normalitas dan perbandingan.

### **4.2 Analisis Statistik Deskriptif**

Hasil dari analisis deskriptif dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio lancar sebelum ERP	48	,240	3,800	1,76569	,692502
Rasio lancar sesudah ERP	48	,916	4,817	2,14971	,870410
DAR sebelum ERP	48	,303	,840	,56175	,160596
DAR sesudah ERP	48	,233	,813	,49171	,165101
NPM sebelum ERP	48	-,080	,300	,07021	,074067
NPM sesudah ERP	48	-,066	,241	,06718	,062645
ROI sebelum ERP	48	-,023	,151	,04970	,043564
ROI sesudah ERP	48	-,086	,279	,07105	,073757
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Hasil analisis deskriptif menjelaskan sebagai berikut:

1. *N* merupakan jumlah data yang diolah sebanyak 48 dari setiap variabel yang digunakan (Rasio lancar, DAR, NPM, ROI).
2. *Minimum* menjelaskan nilai terendah dari variabel sebelum dan sesudah implementasi *Enterprise Resource Planning*.
3. *Maximum* menjelaskan nilai tertinggi dari variabel sebelum dan sesudah implementasi *Enterprise Resource Planning*.



4. *Mean* menjelaskan rata-rata yang diperoleh dari variabel sebelum dan sesudah implementasi *Enterprise Resource Planning*.
5. *Standard Deviation* menjelaskan penyimpangan data yang tersebar.

Pada kolom rata-rata (*mean*), diperoleh rata-rata-rata *Rasio lancar* sebelum implementasi sebesar 1,76569 dan *Rasio lancar* sesudah implementasi sebesar 2,14971, artinya rata-rata *Rasio lancar* darisebelum implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* mengalami peningkatan setelah perusahaan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning*.

Pada rasio DAR, diperoleh rata-rata *Debt to Asset Ratio* sebelum implementasi sebesar 0,56175 dan *Debt to Asset Ratio* sesudah implementasi sebesar 0,49171, artinya rata-rata *Debt to Asset Ratio* darisebelum implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* mengalami penurunan setelah perusahaan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning*.

Pada rasio NPM, diperoleh rata-rata *Net Profit Margin* sebelum implementasi sebesar 0,07021 dan *Net Profit Margin* sesudah implementasi sebesar 0,06718, artinya rata-rata *Net Profit Margin* dari sebelum implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* mengalami penurunan setelah perusahaan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning*.

Pada rasio ROI, diperoleh rata-rata *Return on Investment* sebelum implementasi sebesar 0,04970 dan *Return on Investment* sesudah implementasi sebesar 0,06718, artinya rata-rata *Return on Investment* darisebelum implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* mengalami penurunan setelah perusahaan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning*.

Jika dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maka dapat dikatakan perusahaan mampu memperoleh peningkatan kemampuan dalam memenuhi kewajiban lancarnya setelah perusahaan melakukan implementasi ERP yang diukur dengan *rasio lancar*. Hal ini disebabkan karena ERP dapat mempercepat informasi dan pelaporan dari semua lini bisnis perusahaan sehingga kegiatan pengelolaan keuangan di dalam perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Perusahaan juga mampu menekan resiko penyelesaian hutang jangka panjang perusahaan, hal ini dikarenakan ERP mempercepat informasi keuangan sehingga dapat mendukung analisis manajemen dalam mendukung keputusan terutama dalam hal pembiayaan. Di sisi lain, perusahaan belum mampu memaksimalkan laba bersih setelah implementasi ERP yang diukur dengan rasio NPM. Dalam pengukuran ROI, perusahaan justru mampu meningkatkan laba bersih dalam mengelola investasi. Kemampuan perusahaan mengalami peningkatan efektivitas sesudah penerapan ERP. Hal ini disebabkan karena dengan melakukan implementasi ERP, maka akan mempercepat proses perputaran kegiatan perusahaan serta efisiensi sumber daya.

### **4.3 Analisis Statistik**

Untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah berdasarkan *rasio lancar*, *debt to asset ratio*, *net profit margin*, dan *return on investment* digunakan Uji *Paired Sample t Test* dan Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*, karena sampel yang dibandingkan di dalam penelitian ini adalah sampel yang sama dengan periode yang berpasangan yaitu sebelum dan sesudah penerapan ERP. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi dari nilai residual.

#### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Uji normalitas yang dalam penelitian ini adalah Uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan:

- Jika p value < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal
- Jika p value > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal

Hasil uji Normalitas ditunjukkan pada tabel 4.2. berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	N	Most Extreme Differences			Kolmogorov -Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Absolute	Positive	Negative		
Rasio lancar sebelum ERP	48	,080	,080	-,074	,080	,200
Rasio lancar sesudah ERP	48	,123	,123	-,078	,123	,068
DAR sebelum ERP	48	,105	,098	-,105	,105	,200
DAR sesudah ERP	48	,123	,123	-,080	,123	,067
NPM sebelum ERP	48	,115	,115	-,083	,115	,143
NPM sesudah ERP	48	,095	,095	-,081	,095	,200
ROI sebelum ERP	48	,121	,121	-,053	,121	,076
ROI sesudah ERP	48	,117	,117	-,095	,117	,095

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.2, menunjukkan bahwa untuk variabel *Rasio lancar*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Investment*, memiliki data yang berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan

nilai probabilitas (*p-value*) atau *Asym.sig. (2 tailed)* yang memiliki nilai lebih besar dari 0,05.

Dengan demikian hasil normalitas ini dijadikan dasar dalam memilih uji hipotesis di mana *Rasio lancar*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Investment* dapat diuji dengan uji *paired sample T test*.

#### 4.2.2 Pengujian Hipotesis

##### 1) Uji *paired sample T test* pada Rasio Lancar

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan perbandingan *rasio lancar* antara sebelum dan sesudah implementasi sistem Enterprise Resource Planing pada Tabel 4.3

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Paired Samples T Test**

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed )
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Rasio Lancar sebelum -Rasio lancar sesudah	-.38402	.99011	.14291	-.67152	-.09652	-2.687	47	.010

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Pada tabel tersebut menjelaskan bahwa variabel rasio lancar, diperoleh t hitung sebesar -2.687, dengan probabilitas 0.010. Oleh karena  $p=0.010 < 0.05$  maka  $H_{01}$  **DITOLAK** atau  $H_{a1}$  diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas diukur dengan rasio lancar antara sebelum dan sesudah perusahaan

mengimplementasikan sistem ERP. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “**Tidak dapat perbedaan rasio lancar sebelum dan sesudah impementasi sistem ERP**”. Hipotesis alternatif ( $H_{a1}$ ) pada penelitian ini **didukung**.

## 2) Uji *Paired Sample t Test* pada Debt to Asset Ratio

Hasil uji *Paired Sample t Test* menunjukkan perbandingan *Debt to Asset Ratio* antara sebelum dan sesudah implementasi sistem Enterprise Resource Planing pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Paired Sample t test pada Debt to Asset Ratio**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	DAR Sebelum - DAR Sesudah	.07004	.16014	.02311	.02354	.11654	3.030	47	.004

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Pada tabel tersebut menjelaskan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* diperoleh t hitung sebesar 3.030, dengan probabilitas 0.004. Oleh karena  $p=0,004 < 0,05$  maka  $H_{02}$  **DITOLAK** atau  $H_{a2}$  diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas diukur dengan *debt to asset ratio* antara sebelum dan sesudah

perusahaan mengimplementasikan sistem ERP. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah **“Tidak dapat perbedaan Debt to Asset Ratio sebelum dan sesudah impementasi sistem ERP”**.

Hipotesis alternatif ( $H_{a2}$ ) pada penelitian ini **didukung**.

### 3) Uji Paired pada Net Profit Margin

Hasil uji *Paired sample t Test* menunjukkan perbandingan *Net Profit Margin* antara sebelum dan sesudah implementasi sistem Enterprise Resource Planing pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Paired Samplest Test Net Profit Margin**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NPM_Sebelum - NPM_Sesudah	.00302	.09267	.01338	-.02389	.02993	.226	47	.822

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Pada tabel tersebut menjelaskan bahwa variabel *Net Profit Margin* diperoleh t hitung sebesar 0.226, dengan probabilitas 0.822. Oleh karena  $p=0.822 < 0,05$  maka  $H_{03}$  **DITERIMA** atau  $H_{a3}$  ditolak dan dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio net profit margin antara sebelum dan sesudah perusahaan mengimplementasikan sistem ERP. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini

adalah “Terdapat perbedaan rasio NPM sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP”. Hipotesis alternatif ( $H_{a3}$ ) pada penelitian ini tidak didukung.

#### 4) Uji *T Paired Samples* pada Return on Investment

Hasil uji *T paired Samples* menunjukkan perbandingan *Return on Investment* antara sebelum dan sesudah implementasi sistem Enterprise Resource Planing pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji T Paired Samples Return on Investment**

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROI Sebelum - ROI Sesudah	-.0213 8	.08880	.01282	-.04716	.00441	-1.668	47	.102

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Pada tabel tersebut menjelaskan bahwa variabel *Return on Investment* diperoleh t hitung sebesar -1.668, dengan probabilitas 0.102. Oleh karena  $p=0.102 < 0,05$  maka  $H_{04}$  **DITERIMA** atau  $H_{a4}$  ditolak dan dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *return on investment* antara sebelum dan sesudah perusahaan mengimplementasikan sistem ERP. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan ROI sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP”. Hipotesis alternatif ( $H_{a4}$ ) pada penelitian ini tidak didukung.

### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Perbedaan Rasio Lancar antara Sebelum dan Sesudah Implementasi**

##### **Sistem ERP**

Hasil penelitian menemukan bahwa nilai rasio lancar sesudah sama dengan rasio lancar sebelum implementasi ERP atau dapat dikatakan tidak terjadi perbedaan dan peningkatan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio lancar antara setelah dan sebelum implementasi ERP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kuo (2014) yang di dalam penelitiannya melakukan pengamatan terhadap perusahaan teknologi di Taiwan yang melakukan implementasi sistem ERP.

Hasil penelitian dari Lu Zang, *et. al* (2012) juga mendukung penelitian ini di mana implementasi ERP tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar. Hasil penelitian menemukan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio lancar mengalami penurunan pada jangka waktu setelah 4 tahun implementasi sistem ERP. Hal ini berarti justru rasio lancar setelah implementasi sistem ERP lebih rendah dibandingkan dengan rasio lancar sebelum implementasi ERP.

Hal ini dapat disebabkan karena faktor lingkungan organisasi yang belum siap menghadapi dampak dari perubahan setelah implementasi ERP. Faktor lainnya adalah lingkungan sistem atau *system environment* itu sendiri karena pada dasarnya proses implementasi sistem ERP sangat sulit penerapannya di mana sistem dan akses yang mengharuskan terintegrasi secara menyeluruh dan terpusat, sehingga menyebabkan dengan adanya perubahan sistem ini mengharuskan perusahaan beradaptasi secara cepat terhadap perubahan sistem yang bersifat *real time* dan *online*. Selain itu faktor lingkungan pengguna atau *user environment*



juga memiliki pengaruh di mana peran sumber daya manusia selaku pengguna dalam menjalankan sistem ERP. Pemahaman yang baik serta kemampuan yang memadai dalam menjalankan sistem sangat penting dan harus didukung dengan adanya pelatihan atau bimbingan. *Vendor Environment* juga memiliki pengaruh yang penting di mana selaku penyedia *software* ERP bisa memberikan konsultasi langsung kepada pihak perusahaan. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terutama dalam proses pengelolaan keuangan terutama dalam aktivitas perencanaan serta pembayaran hutang jangka pendek perusahaan.

#### **4.3.2 Perbedaan *Debt to Asset Ratio* antara Sebelum dan Sesudah**

##### **Implementasi Sistem ERP**

Hasil penelitian menemukan bahwa nilai *Debt to Asset Ratio* sesudah sama dengan *Debt to Asset Ratio* sebelum implementasi ERP atau dapat dikatakan tidak terjadi perbedaan peningkatan kinerja keuangan yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* antara setelah dan sebelum implementasi ERP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang Rektiani (2016) yang di dalam penelitiannya melakukan pengamatan terhadap 9 perusahaan publik.

Hasil penelitian dari Lu Zang, *et. al* (2012) juga mendukung penelitian ini di mana implementasi ERP pada perusahaan manufaktur tidak berpengaruh signifikan terhadap *debt to asset ratio*. Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* antara sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Kuo (2014), yang meneliti perusahaan

bi-teknologi di Taiwan menggunakan rasio DAR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan setelah implementasi.

Hal ini dapat disebabkan karena faktor lingkungan organisasi yang belum siap menghadapi dampak dari perubahan setelah implementasi ERP. Faktor lainnya adalah lingkungan sistem atau *system environment* itu sendiri karena pada dasarnya proses implementasi sistem ERP sangat sulit penerapannya di mana sistem dan akses yang mengharuskan terintegrasi secara menyeluruh dan terpusat, sehingga menyebabkan dengan adanya perubahan sistem ini mengharuskan perusahaan beradaptasi secara cepat terhadap perubahan sistem yang bersifat *real time* dan *online*. Selain itu faktor lingkungan pengguna atau *user environment* juga memiliki pengaruh di mana peran sumber daya manusia selaku pengguna dalam menjalankan sistem ERP. Pemahaman yang baik serta kemampuan yang memadai dalam menjalankan sistem sangat penting dan harus didukung dengan adanya pelatihan atau bimbingan. *Vendor Environment* juga memiliki pengaruh yang penting di mana selaku penyedia *software* ERP bisa memberikan konsultasi langsung kepada pihak perusahaan. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terutama dalam proses pengelolaan keuangan terutama dalam aktivitas perencanaan serta pembayaran hutang jangka panjang perusahaan.

#### **4.3.3 Perbedaan *Net Profit Margin* antara Sebelum dan Sesudah**

##### **Implementasi Sistem ERP**

Hasil penelitian menemukan bahwa nilai *Net Profit Margin* sesudah sama dengan *Net Profit Margin* sebelum implementasi ERP atau dapat dikatakan terjadi perbedaan dan peningkatan kinerja keuangan yang diukur dengan *Net Profit Margin* antara setelah dan sebelum implementasi ERP pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Huang, *et al* (2009), dalam penelitiannya meneliti kinerja proses bisnis, efisiensi, dan profitabilitas perusahaan di Taiwan pada tahun sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP yang diukur dengan *Structure Capital Value*, *Operating Expense Ratio*, dan *Net Profit Margin*. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada peningkatan kinerja proses bisnis, efisiensi, dan profitabilitas pada tahun ke-4 dan tahun ke-5. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan proses bisnis melalui efisiensi dan kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian Nurhanifah (2013) yang di dalam penelitiannya melakukan pengamatan terhadap 15 perusahaan yang melakukan implementasi sistem ERP. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi sistem ERP. Menurut Nurhanifah (2013), pemenuhan kebutuhan yang lebih cepat dari pesanan pelanggan dapat dicapai dengan menggunakan sistem ERP. Hasil penelitian menemukan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio NPM mengalami peningkatan pada jangka waktu 4 tahun implementasi sistem ERP. Hal ini berarti justru NPM setelah implementasi sistem ERP lebih rendah dibandingkan dengan NPM sebelum implementasi ERP.

Dengan menggunakan sistem ERP proses operasional bisnis menjadi efektif dan efisien. Dengan begitu, kapasitas penjualan dan pelayanan akan meningkat, dan selaras dengan jumlah pendapatan yang didapat oleh perusahaan. Selain itu perusahaan juga dapat meningkatkan fungsi kontrol, yang menyebabkan perusahaan dapat menekan inefisiensi stok barang. Keberhasilan dalam sistem sangat mendukung keberhasilan dari implementasi ERP, selain itu juga

kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan sistem tersebut Maka dari itu organisasi bisnis harus merubah pola pikir dalam berbisnis agar manfaat dari sistem ERP sebanding dengan biaya yang dikeluarkan dalam melakukan investasi sistem tersebut sehingga dapat meningkatkan profitabilitas secara signifikan.

#### **4.3.4 Perbedaan Return on Investment antara Sebelum dan Sesudah**

##### **Implementasi Sistem ERP**

Hasil penelitian menemukan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara nilai ROI sesudah dengan ROI sebelum implementasi ERP atau dapat dikatakan terjadi peningkatan kinerja keuangan yang diukur dengan ROI antara setelah dan sebelum implementasi ERP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Galy (2014) yang di dalam penelitiannya melakukan pengamatan terhadap perusahaan publik yang melakukan implementasi sistem ERP yang salah satunya menggunakan kinerja keuangan yaitu rasio ROI. Hasil penelitian menemukan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio ROI mengalami penurunan pada jangka waktu 4 tahun implementasi sistem ERP. Hal ini berarti justru rasio ROI setelah implementasi sistem ERP lebih tinggi dibandingkan dengan rasio lancar sebelum implementasi ERP. Selain itu penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nicolau (2011) dalam penelitiannya meneliti 247 perusahaan publik dengan menggunakan kinerja keuangan, salah satunya yaitu dengan rasio ROI. Rasio ROI mengalami peningkatan signifikan pada periode waktu berikutnya setelah mengadopsi sistem ERP.

Hal ini dikarenakan sistem ERP mempercepat informasiserta perputaran alur kegiatan perusahaan dan birokrasi. Selain itu perusahaan dapat dengan mudah melakukan efisiensi sumber daya dan mengurangi biaya operasional sehingga perusahaan dapat memperoleh pengembalian investasi secara cepat dan signifikan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, dengan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu **“Rasio lancar setelah implementasi sistem ERP sama dengan rasio lancar sebelum implementasi sistem ERP”**, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan kemampuan membayar hutang jangka pendek setelah implementasi sistem ERP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu **“*Debt to Asset Ratio* setelah implementasi sistem ERP sama dengan *debt to asset ratio* sebelum implementasi”**, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang setelah implementasi sistem ERP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu **“*Net profit margin* setelah implementasi sistem ERP berbeda dengan *net profit margin* sebelum implementasi”**, artinya terdapat perbedaan signifikan terjadi peningkatan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah implementasi sistem ERP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu **“*Return on Investment* setelah implementasi sistem ERP terdapat perbedaan *return on investment* sebelum implementasi”**, artinya terdapat perbedaan signifikan dan tidak

terjadi peningkatan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan tingkat pengembalian investasi yang dilakukan

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna karena memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan jumlah sampel kecil, yaitu hanya 12 perusahaan.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada 12 perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga belum mampu menggeneralisasi perbedaan kinerja keuangan dari seluruh perusahaan yang ada di BEI.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

## **5.3 Saran**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti memberikan saran untuk penelitian lanjut sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya melakukan analisis dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Penelitian yang selanjutnya juga dapat menggunakan rasio industri untuk membandingkan antara kinerja perusahaan yang melakukan implementasi dengan perusahaan yang tidak melakukan implementasi ERP.

## **5.4 Implikasi Penelitian**

1. Bagi calon investor dapat mempertimbangkan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang mengimplementasikan sistem ERP. Hal ini dikarenakan

berdasarkan penelitian ini terbukti terdapat kenaikan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *net profit margin* serta tingkat pengembalian investasi perusahaan berdasarkan *return on investment*.



## Daftar Pustaka

- Anderson, M, R.D. Banker, N.M. Menon. 2011. "Implementing Enterprise Resource Planning Systems: Organizational Performance and the Duration of the Implementation, *Journal of Information Technology Management*, 12: 197-212
- Anggraini, Laras Esti. 2014. "*Analisis Dampak Pengimplementasian Sistem ERP Terhadap Kinerja Perusahaan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Pengguna Sistem Enterprise Resource Planning Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004 – 2010 )*." Skripsi Sarjana Strata-1. Semarang: Fakultas Ekonomi Undip.
- Barney, Jay. 1986. "Organizational Culture: Can It Be a Source of Sustained Competitive Advantage". *Academy of Management Review*, 11: 656-665.
- Barney, Jay. 1991. "Firm Resource and Sustained Competitive Advantage". *Journal of Management*, 17: 99-120.
- Candra, Sevenpri. 2012. "ERP Implementation Success and Knowledge Capability." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 65 (ICIBSoS). The Authors:141–49. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.103>.
- Catalya, Putri, dan P. Basuki Hadiprajitno. 2014. "Analisis Dampak Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning ( ERP ) Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Bumn Dalam Pelaporan." *Diponegoro Journal Of Accounting* 3 (4):31–45.
- Daoud, Hazar, dan Mohamed Triki. 2013. "Accounting Information Systems in an ERP Environment and Tunisian Firm Performance." *The International Journal of Digital Accounting Research* 13:1–35.
- Davenport, T. 1998. "Putting the Enterprise into the Enterprise System." *Harvard Business Review*, 121–33.
- Delone, William H, dan Ephraim R Mclean. 2003. "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success." *Journal of Management Information Systems* 19 (4):9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>.
- Fraser, Lym, dan A Ormiston. 2016. *Understanding Financial Statement*. 11thed. Pearson.
- Galy, Edith, dan Mary Jane Saucedo. 2014. "Post-Implementation Practices of ERP Systems and Their Relationship to Financial Performance." *Information and Management* 51 (3). Elsevier B.V.:310–19. <https://doi.org/10.1016/j.im.2014.02.002>.
- Govindarajan, Vijay, dan N R Anthony. n.d. *Management Control System*. 12ed. Mc-Graw-Hill Companies., Inc.

- Hassan, R. Hassab Elnaby, Hwang Woosang, dan A. Vonderembse Mark. 2012. "The Impact of ERP Implementation on Organizational Capabilities and Firm Performance." *An International Journal* 19 (4/5):618–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/14635771211258043>.
- Ince, Huseyin. 2013. "The Impacts of ERP Systems and Supply Chain Management Practices on Firm Performance: Case of Turkish Companies." *An International Journal* 20 (4/5):618–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/14935791211258043>.
- Jensen, Michael C, dan William H Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3 (4). Houghton Mifflin Hartcourt P:331.
- Klos, Slawomir. 2007. "The Impact of ERP System on Economic Situation of Enterprise: Case Study."
- Kuo, Chenyin. 2014. "Effect of Enterprise Resource Planning Information System on Business Performance : An Empirical Case of" 4 (2):1–19.
- Kurniawati, Melati, Ketut Gunarta, dan Imam Baihaqi. 2015. "Dampak Implementasi Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Kinerja Keuangan: Pendekatan Resources Based View." *Jurnal Manajemen Teknologi*, 1–9. [http://mmt.its.ac.id/download/SEMNAS/SEMNAS\\_XXIII/MI/12](http://mmt.its.ac.id/download/SEMNAS/SEMNAS_XXIII/MI/12). Prosiding Melati Kurniawati(1).pdf.
- Mata, F.J., Fuerst, W.L., dan Barney. 1995. "Information Technology and Sustained Competitive Advantage: A Resource Based Analysis" *Management Information System Journal*, 487-505.
- Malhotra, R, dan C Temponi. 2010. "Critical Decisions for ERP Integration: Small Business Issues." *International Journal of Information Management*, 28–37.
- Mintzberg, Henry *et al.* 1998. *Strategy Safari: Wilds of Strategic Management*, New York: The Free Press.
- Monk, Ellen; Bret, Wagner. 2001. *Concepts in Enterprise Resource Planning. Angewandte Chemie International Edition*. 4th ed. Vol. 40. Boston: Course Technology. [https://doi.org/10.1002/1521-3773\(20010316\)40:6<9823::AID-ANIE9823>3.3.CO;2-C](https://doi.org/10.1002/1521-3773(20010316)40:6<9823::AID-ANIE9823>3.3.CO;2-C).
- Nicolaou, Andreas I., and Lawrence H. Bajor. 2011. "ERP Systems Implementation And Firm Performance." *Review of Business Information Systems (RBIS)* 8 (1):53. <https://doi.org/10.19030/rbis.v8i1.4504>.
- Nurhanifah, Muthia. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Implementasi ERP Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.

- Putri, Adila Jannati Putri. 2016. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Implementasi Sistem ERP Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Rektiani, Amiennia, Sri Rahayu, dan Siska Priyandani Yudowati. 2017. "Kinerja Keuangan Dan Kapabilitas Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Pengguna Enterprise Resource Planning Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2016)" 4 (3):2830–37.
- Ruivo, Pedro. 2015. "Using Resource Based View Theory to Asses the Value of ERP Commercial Packages in SMEs. *Computer in Industry Journal*, 73: 105-116
- Romney, Marshal B, dan Paul J Steinbart. 2012. *Accounting Information System*. 12thed. Boston: Pearson.
- Sun, Hongyi, Wenbin Ni, dan Rocky Lam. 2015. "A Step-by-Step Performance Assessment and Improvement Method for ERP Implementation: Action Case Studies in Chinese Companies." *Computers in Industry* 68. Elsevier B.V.:40–52. <https://doi.org/10.1016/j.compind.2014.12.005>.
- Susanto, Anton. 2013. "Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resources Planning) PT Pos Indonesia : Sebuah Inisiasi Dan Strategi." *Jurnal PPI Kominfo*, 165–83.
- Wade M, dan Hulland J. 2004. "The Resource Based View and Information Systems Research, review, extension, and suggestion for future research. *Management Information System*, 28: 107-142.
- Zhang Lu, Huang Jinghua, dan Xu Xin. 2012. "Impact of ERP Investment on Company Performance Evidence from Manufacturing Firms in China." *An International Journal*, 17(3): 232-240.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**Daftar Perusahaan**

<b>No.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode Emiten</b>	<b>Tahun Implementasi ERP</b>
1.	PT Indofood Sukses Makmur	INDF	2003
2.	PT Mayora Indah	MYOR	2002
3.	PT Ultrajaya Milk Industry	ULTJ	2002
4.	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2003
5.	PT Timah Tbk	TINS	2002
6.	PT Prima Alloy Steel	PRAS	2006
7.	PT Kimia Farma	KAEF	2006
8.	PT Hanjaya Mandala Sampoerna	HMSP	2002
9.	PT Indofarma	INAF	2002
10.	PT Semen Gresik	SMGR	2002
11.	PT Ashimas Flat Glass	AMFG	2003
12.	PT Tjiwi Kimia	TKIM	2003

**LAMPIRAN 2**  
**Hasil Penelitian**

**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio lancar sebelum ERP	48	,240	3,800	1,76569	,692502
Rasio lancar sesudah ERP	48	,916	4,817	2,14971	,870410
DAR sebelum ERP	48	,303	,840	,56175	,160596
DAR sesudah ERP	48	,233	,813	,49171	,165101
NPM sebelum ERP	48	-,080	,300	,07021	,074067
NPM sesudah ERP	48	-,066	,241	,06718	,062645
ROI sebelum ERP	48	-,023	,151	,04970	,043564
ROI sesudah ERP	48	-,086	,279	,07105	,073757
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah dengan SPSS

## Deskriptif Rasio Lancar

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Lancar sebelum	48	.24	3.80	1.7657	.69250
Rasio Lancar sesudah	48	.92	4.82	2.1497	.87041
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data dioalh dengan SPSS

## Deskriptif DAR

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR_Sebelum	48	.30	.84	.5618	.16060
DAR_Sesudah	48	.23	.81	.4917	.16510
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah dengan SPSS

## Deskriptif NPM

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM_Sebelum	48	-.08	.30	.0702	.07407
NPM_Sesudah	48	-.07	.24	.0672	.06264
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah dengan SPSS

## Deskriptif ROI

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI_Sebelum	48	-.02	.15	.0497	.04356
ROI_Sesudah	48	-.09	.28	.0711	.07378
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah dengan SPSS



**LAMPIRAN 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

**NPar Test Rasio Lancar**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Rasio_Lancar sebelum	Rasio_Lancar sesudah
N		48	48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.7657	2.1497
	Std. Deviation	.69250	.87041
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.123
	Positive	.080	.123
	Negative	-.074	-.078
Test Statistic		.080	.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.068

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah dengan SPSS

**NPar Test DAR**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		DAR_Sebelum	DAR_Sesudah
N		48	48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.5618	.4917
	Std. Deviation	.16060	.16510
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.123
	Positive	.098	.123
	Negative	-.105	-.080
Test Statistic		.105	.123

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	.067 <sup>c</sup>
------------------------	---------------------	-------------------

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah dengan SPSS

### NPar Test NPM

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NPM_Sebelum	NPM_Sesudah
N		48	48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0702	.0672
	Std. Deviation	.07407	.06264
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.096
	Positive	.115	.096
	Negative	-.083	-.081
Test Statistic		.115	.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah dengan SPSS

## NPar Test ROI

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROI_Sebelum	ROI_Sesudah
N		48	48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0497	.0711
	Std. Deviation	.04356	.07378
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.118
	Positive	.121	.118
	Negative	-.053	-.095
Test Statistic		.121	.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 <sup>c</sup>	.095 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah dengan SPSS

**LAMPIRAN 4**  
**Hasil Paired Sample t Test**

**Paired Sample t Test Rasio Lancar**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Rasio_Lancar1	1.7657	48	.69250	.09995
Rasio_Lancar2	2.1497	48	.87041	.12563

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed )
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Rasio Lancar sebelum -Rasio lancar sesudah	-.38402	.99011	.14291	-.67152	-.09652	-2.687	47	.010

## Paired Sample t Test DAR

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	DAR_Sebelum	.5618	48	.16060	.02318
	DAR_Sesudah	.4917	48	.16510	.02383

### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	DAR Sebelum - DAR Sesudah	.07004	.16014	.02311	.02354	.11654	3.030	47	.004

## Paired Sample t Test NPM

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPM_Sebelum	.0702	48	.07407	.01069
	NPM_Sesudah	.0672	48	.06264	.00904

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NPM_Sebelum - NPM_Sesudah	.00302	.09267	.01338	-.02389	.02993	.226	47	.822

## Paired Sample t Test ROI

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROI_Sebelum	.0497	48	.04356	.00629
	ROI_Sesudah	.0711	48	.07378	.01065

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	ROI Sebelum - ROI Sesudah	-.0213 8	.08880	.01282	-.04716	.00441	-1.668	47	.102

### Data Perhitungan Rasio Keuangan

#### Rasio lancar

Perusahaan	Tahun Implementasi (T0)	t-4	t-3	t-2	t-1	t+1	t+2	t+3	t+4
INDF	2003	0.887	1.331	0.867	1.646	1.470	1.470	1.182	0.916
ULTJ	2002	1.014	1.918	1.543	1.708	1.031	2.120	1.585	1.185
GDYR	2003	2.695	1.979	2.453	2.071	2.306	2.279	2.152	1.353
TINS	2002	2.690	2.490	2.390	1.830	2.910	2.620	2.880	3.240
PRAS	2006	2.620	1.680	1.440	1.230	1.050	1.010	2.030	1.450
KAEF	2006	1.530	1.320	1.530	2.030	1.520	2.030	2.250	2.130
HMSP	2002	1.150	2.050	2.064	2.530	4.080	2.100	1.710	1.680
INAF	2002	2.020	1.760	1.760	2.380	1.310	1.530	1.620	1.480
SMGR	2002	1.260	1.330	1.920	1.260	1.330	1.640	1.730	2.840
AMFG	2003	1.310	1.810	2.240	1.760	1.890	3.230	2.220	2.750



TKIM	2003	2.440	0.240	0.250	0.260	2.710	3.040	2.550	2.530
MYOR	2002	3.800	2.806	1.893	1.568	4.817	2.784	3.537	3.909

Sumber: Data diolah

### Debt to Asset Ratio

Perusahaan	Tahun Implementasi (T0)	t-4	t-3	t-2	t-1	t+1	t+2	t+3	t+4
INDF	2003	0.769	0.353	0.337	0.442	0.680	0.377	0.382	0.285
MYOR	2002	0.410	0.382	0.375	0.769	0.500	0.399	0.494	0.756
ULTJ	2002	0.303	0.322	0.715	0.382	0.351	0.340	0.813	0.310
GDYR	2003	0.328	0.691	0.440	0.561	0.333	0.793	0.408	0.543
TINS	2002	0.840	0.645	0.552	0.371	0.761	0.306	0.596	0.592
PRAS	2006	0.736	0.523	0.456	0.639	0.449	0.552	0.489	0.255
KAEF	2006	0.691	0.491	0.600	0.564	0.412	0.512	0.480	0.296
HMSP	2002	0.437	0.620	0.672	0.772	0.594	0.551	0.233	0.736
INAF	2002	0.636	0.755	0.772	0.572	0.483	0.341	0.705	0.365
SMGR	2002	0.738	0.747	0.760	0.525	0.422	0.715	0.633	0.311
AMFG	2003	0.605	0.732	0.478	0.545	0.802	0.650	0.347	0.376

TKIM	2003	0.756	0.326	0.303	0.526	0.679	0.350	0.483	0.362
------	------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah

Rasio NPM

Perusahaan	Tahun Implementasi (T0)	t-4	t-3	t-2	t-1	t+1	t+2	t+3	t+4
INDF	2003	0.121	0.051	0.051	0.049	0.034	0.021	0.007	0.030
MYOR	2002	0.066	0.083	-0.034	0.037	0.077	0.062	0.027	0.047
ULTJ	2002	0.038	0.047	0.092	0.064	0.048	0.088	0.006	0.018
GDYR	2003	0.160	0.070	0.020	0.030	0.030	-0.008	0.057	0.040
TINS	2002	0.010	0.020	0.060	0.030	0.062	0.150	0.241	0.052
PRAS	2006	0.120	0.030	0.020	0.010	0.028	-0.036	0.081	0.198
KAEF	2006	0.090	0.090	0.110	0.090	0.030	0.040	0.131	0.020
HMSP	2002	-0.021	0.190	0.100	0.070	0.139	0.069	0.052	0.120
INAF	2002	0.160	0.300	0.220	0.200	-0.012	0.105	0.087	0.014

SMGR	2002	0.100	0.080	0.100	0.070	0.070	0.090	0.130	0.150
AMFG	2003	0.030	-0.023	0.100	0.160	0.120	0.140	0.120	0.080
TKIM	2003	0.120	-0.080	-0.071	-0.060	0.206	0.020	-0.066	0.010

#### Rasio ROI

Perusahaan	Tahun Implementasi (T0)	t-4	t-3	t-2	t-1	t+1	t+2	t+3	t+4
INDF	2003	0.131	0.052	0.057	0.053	0.024	0.008	0.029	0.041
MYOR	2002	0.035	-0.018	0.024	0.090	0.067	0.056	0.077	0.060
ULTJ	2002	0.017	0.042	0.031	0.019	0.003	0.004	0.004	0.012
GDYR	2003	0.083	0.092	0.030	0.040	0.057	0.105	0.056	0.073
TINS	2002	0.007	0.018	0.074	0.039	0.236	0.232	0.052	0.105
PRAS	2006	0.076	0.032	0.027	0.008	0.005	-0.027	-0.086	0.123

KAEF	2006	0.107	0.140	0.056	0.111	0.033	0.066	0.045	0.035
HMSP	2002	-0.018	0.051	0.119	0.101	0.170	0.138	0.172	0.279
INAF	2002	0.086	0.041	0.109	0.151	-0.037	0.014	0.019	0.022
SMGR	2002	0.031	0.033	0.046	0.036	0.057	0.078	0.137	0.173
AMFG	2003	0.051	0.016	-0.014	0.077	0.150	0.132	0.136	0.086
TKIM	2003	0.048	-0.007	-0.023	-0.022	0.088	0.086	-0.030	0.046